

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Struktur dan Fungsi Mantra di Kampung Baru, Kecamatan Batang Asam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, ditemukan berbagai jenis mantra dengan beragam fungsi. Terdapat 4 mantra pengobatan: *mantra tawar kembung, mantra penahan darah, mantra tawar gigi, dan mantra kuntilanak*; 3 mantra pekerjaan: *mantra tuai padi, mantra sadap nau, dan mantra pengusir tikus*; 4 mantra keilmuan: *mantra pemanis, mantra pelindung diri, mantra lari laju, dan mantra kebal*; serta 1 mantra adat istiadat yaitu mantra *gendum 7* memiliki:

1. Bentuk mantra ini meliputi rima yang bervariasi (sempurna, tidak sempurna, mutlak, terbuka, tertutup, aliterasi, asonansi, disonansi, horizontal, rima awal, tengah, dan akhir), irama yang lembut, datar, dan keras, serta bait dan larik yang terdiri dari 1 bait dengan 4 hingga 13 larik. Diksi yang digunakan mencakup bacaan Al-Quran, nama nabi, dan kosa kata Melayu.
2. Fungsi dari mantra-mantra ini antara lain untuk penyembuhan penyakit, membantu pekerjaan, memperoleh keilmuan, dan sebagai bagian dari tradisi adat istiadat. Penelitian ini tidak hanya menambah wawasan mengenai struktur dan fungsi mantra, tetapi juga menunjukkan betapa kaya dan beragamnya budaya lokal yang perlu terus dilestarikan

5.2 Saran

Mantra memiliki manfaat yang bergantung pada tujuan dukun atau pawang yang mengucapkannya. Sebagai salah satu karya sastra lisan, mantra terdiri dari rangkaian kata yang diwariskan secara lisan dan erat kaitannya dengan adat serta kepercayaan masyarakat. Keunikan mantra terletak pada bentuknya yang tidak selalu konsisten dalam hal rima, menjadikannya salah satu jenis sastra lama yang menarik untuk dipelajari. Contoh nyata dari keberlanjutan tradisi ini adalah mantra yang masih digunakan dan dipercayai oleh masyarakat di Desa Kampung Baru Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya studi tentang karya sastra lama, khususnya mengenai struktur dan fungsi mantra pengobatan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pembaca dengan menjadikan kajian struktural sebagai bahan ajar, referensi, dan pengetahuan baru. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi dan memperluas wawasan tentang bentuk dan fungsi mantra dengan menggunakan pendekatan struktural. Melalui tulisan ini, diharapkan menjadi salah satu wadah bagi generasi muda untuk terus menjaga dan melestarikan budaya.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang berbagai jenis sastra lisan di Indonesia khususnya mantra, sehingga bisa menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji struktur fisik dan batin dalam sebuah mantra. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, terutama bagi mahasiswa yang tertarik dengan kajian mantra melalui pendekatan struktural.